



PENGENALAN DASAR-DASAR BAHASA INGGRIS UNTUK TINGKAT SD DAN SMP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DI DESA PANDAN WANGI

Sabrina Damayanti
Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Budaya Manajemen Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar-dasar bahasa inggris tingkat SD dan SMP sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas berbahasa inggris anak-anak di desa Pandan Wangi.

Metode pelatihan yang digunakan yakni dengan terlebih dahulu melakukan survey lokasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak memiliki kemampuan dasar bahasa inggris yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesimpulan yang dari pelaksanaan program ini adalah Pelatihan Berdasarkan hasil analisis kegiatan, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi.

Kata Kunci

Dasar-dasar Bahasa Inggris, Kemampuan Bahasa Inggris, Desa Pandan Wangi.

Pendahuluan

Desa Pandan Wangi dibentuk berdasarkan pemekaran dari Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 1 November 2009 dengan status Desa persiapan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pembentukan 49 Desa Persiapan di Kabupaten Lombok Timur.

Nama Desa Pandan Wangi diambil dari salah satu nama Dusun di wilayah Kekadusan Pandan yaitu Dasan Pandan. Dipilihnya nama Pandan Wangi merupakan hasil rembuk musyawarah segenap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda sebagai perwakilan semua masyarakat desa Pandan Wangi pada saat itu yang begitu antusias menyambut pemekaran Desa. Dusun Pandan terpilih juga atas dasar posisi Dusun Pandan berada di tengah-tengah bila dilihat dari peta wilayah Desa Pandan Wangi dari utara maupun selatan yakni Dusun Bagek Polak Paling Utara dan dusun Bagek batu paling Selatan. Dengan system gotong Royong segenap masyarakat Pandan Wangi dalam menyiapkan lahan Kantor Desa dan Gedungnya yang lumayan besar. Alhamdulillah mampu dibangun dan dinyatakan Lolos Verifikasi dan didifinitifkan menjadi salah satu desa pemekaran di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tim KKN kami lakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan staff desa, kami menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar memiliki permasalahan seperti banyaknya rumah yang masih kurang layak huni dan tidak memiliki fasilitas MCK. Hal ini dikarenakan Desa Pandan Wangi merupakan desa yang sangat luas dan memiliki penduduk yang banyak, sehingga pemerataan pembangunan belum



bisa dilakukan dengan cepat. Permasalahan lain adalah sekitar 60% penduduk Desa Pandan Wangi kekurangan air bersih. Selain itu masalah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu minimnya fasilitas dan waktu siswa dan para remaja untuk mempelajari bahasa internasional sehingga hanya sedikit dari mereka yang memiliki minat untuk mempelajari bahasa tersebut.

Setelah melakukan observasi pada analisis situasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada masyarakat sekitar, seperti :

1. Banyaknya anak-anak desa Pandan Wangi yang berpikiran jika Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit

Hal ini dikarenakan pengetahuan Bahasa Inggris siswa yang minim karena rata-rata anak-anak di desa Pandan Wangi baru mulai belajar Bahasa Inggris saat mereka memasuki kelas 7. Selain itu, adanya perbedaan bahasa yang mencolok dari Bahasa Sasak atau Indonesia ke Bahasa Inggris. Akibatnya mereka cenderung pasif dan ragu untuk mencoba mempraktikannya.

2. Kurangnya Motivasi Anak-Anak desa Pandan Wangi untuk belajar Bahasa Inggris

Kurangnya motivasi merupakan salah satu masalah utama anak-anak desa Pandan Wangi ketika belajar Bahasa Inggris. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran akan betapa pentingnya mempelajari Bahasa Inggris. Kesadaran bisa timbul jika ada dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Tetapi permasalahannya, anak-anak di desa dihadapkan pada lingkungan yang kurang mendukung untuk terjadinya interaksi berbahasa Inggris sehingga waktu dan kesempatan mereka untuk mempraktikkan Bahasa Inggris cenderung tidak ada.

Dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mitra KKN, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan diantaranya:

1. Pengadaan Rumah Belajar “Pandan Wangi Cerdas” untuk anak-anak tingkat SD dan SMP di Desa Pandan Wangi
2. Memfasilitasi dan memandu kegiatan belajar bersama Tim KKN dan Anak-anak desa Pandan Wangi
3. Dengan memfasilitasi dan memberikan arahan kepada anak-anak di desa Pandan Wangi, diharapkan mereka bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan lebih bebas tanpa rasa takut.
4. Memberikan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan tingkatnya. Jika yang diajar tingkat SD maka diberikan materi dasar, seperti *Alphabet* dan *Number*, dan untuk tingkat SMP diberikan materi lanjutan dari yang mereka pelajari di sekolah.
5. Selama kegiatan rumah belajar, anak-anak didorong untuk mampu berbicara dalam Bahasa Inggris, dengan tujuan membangkitkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi.
6. Setiap di akhir kegiatan rumah belajar, teman-teman tim KKN menawarkan untuk membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anak dengan tujuan membangkitkan minat anak-anak untuk mengikuti pembelajaran yang di programkan oleh tim KKN.



Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, tim KKN mengadakan program yaitu rumah belajar “Pandan Wangi Cerdas”, dengan tahapan atau langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Diskusi bersama tim KKN mengenai konsep program rumah belajar. Dalam diskusi ini tim KKN menentukan tema, jadwal, serta lokasi sementara diadakannya program.
2. Konsultasi dan meminta persetujuan dengan kepala desa mengenai program yang akan diadakan.
3. Membuat brosur kegiatan untuk dibagikan. Disini sudah di tentukan jadwal dan lokasi resminya.
4. Meminta izin kepada masing-masing kepala wilayah tempat dilaksanakannya rumah belajar. Lokasi program dilaksanakan di 5 dusun yaitu dusun Batu Bawi Bat, Batu Bawi Timuk, Penyambak, Pengansing, dan Belatung.
5. Survey lokasi untuk pelaksanaan kegiatan rumah belajar di masing-masing dusun.
6. Mensosialisasikan program rumah belajar ke setiap sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di 5 dusun tersebut sekaligus membagikan brosur.
7. Mulai melaksanakan program rumah belajar yang dilaksanakan setiap sore dari hari senin sampai jumat di 5 dusun yang berbeda.
8. Evaluasi dan diskusi setiap hasil program yang sudah terlaksana.

Semua kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari kepala desa, kepala dusun dan Dosen pembimbing lapangan bahkan pihak yang akan menerima pembelajaran yakni anak-anak SD dan SMP desa Pandan Wangi. Kegiatan dimulai dengan diskusi dan konsultasi kepada pihak desa dilanjutkan dengan meminta izin dengan beberapa kepala wilayah dan mensosialisasikan program ke beberapa sekolah. Setelah kegiatan berjalan, kami meminta arahan dosen terkait kelanjutan program dan ditutup dengan evaluasi

Hasil dan Pembahasan

Program kerja KKN lebih berfokus ke pendidikan anak anak tingkat SD dan SMP desa Pandan Wangi, hasil yang dicapai dari kegiatan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan memandu kegiatan belajar bersama Tim KKN dan Anak-anak desa Pandan Wangi.

Sejak pelaksanaan kegiatan belajar bersama anak-anak desa Pandan Wangi selama sebulan, Tim KKN merasakan beberapa perbedaan yang dilakukan anak-anak yang mengikuti kegiatan dimana mereka sering menanyakan jadwal kegiatan belajar. Bahkan mereka sudah berani untuk mendekati Tim KKN untuk berinteraksi langsung baik membahas kegiatan belajar maupun bertanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Semakin bertambahnya minat anak-anak desa Pandan Wangi dalam belajar Bahasa Inggris.

Minat mereka yang semakin bertambah ditunjukkan dengan antusias yang semakin terlihat sejak awal dimulainya program sampai berakhirnya program rumah belajar ini. Antusias yang ditunjukkan seperti bertambahnya kepercayaan diri saat

berbicara Bahasa Inggris dan keberanian untuk mengerjakan soal di depan. Selain itu, antusias mereka juga ditunjukkan dengan terbiasanya mereka melakukan salam menggunakan Bahasa Inggris setiap awal dan akhir kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pelaksanaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Fokus program kerja mahasiswa KKN tematik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran kebahasaan baik dari kalangan anak-anak maupun remaja desa. Pembuatan program belajar bersama menjadi program yang cukup sukses untuk meningkatkan keberanian interaksi dari anak-anak desa serta meningkatnya minat dan kesadaran anak-anak untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sudah menunjukkan suksesnya perencanaan awal pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.
2. Selama pengabdian mahasiswa KKN di desa Pandan Wangi, terdapat banyak program tambahan yang menjadi pembelajaran untuk kami, mulai dari kegiatan sosial seperti perayaan Maulid, posyandu, suntik sehat, dan lainnya.
3. Kendala yang dialami mahasiswa KKN selama kegiatan berlangsung yakni sulitnya meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya penguasaan bahasa internasional di era milenial ini. Selain itu, kendala pelaksanaan program KKN terkait gagalnya pelaksanaan kegiatan dikarenakan hujan deras dalam kurun waktu yang lama.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disarankan agar tim KKN di masa mendatang dapat menyesuaikan program kerjanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum sempat diadakan oleh tim KKN kami agar semua kebutuhan masyarakat di desa Pandan Wangi ini mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi. Terakhir diharapkan tim KKN selanjutnya dapat menyusun jurnal mingguan mereka agar semua detail kegiatan dapat terselesaikan sesuai tenggat waktu pelaporan serta sesuai dengan panduan pelaksanaan KKN.



Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*